

---

# **AN NAHDLIYAH**

## **JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

E-ISSN: 2830-5612

e-mail: [annahdliyah@stainumalang.ac.id](mailto:annahdliyah@stainumalang.ac.id)

---

### **PENERAPAN ASURANSI KECELAKAAN SISWA DI SD SEKOLAH ALAM BANDUNG**

**Fadilah Nur Kamilah**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung,  
Jawa Barat 40292

e-mail: [fadilahnkamilah@gmail.com](mailto:fadilahnkamilah@gmail.com)

**Wahyu Hidayat**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung,  
Jawa Barat 40292

e-mail: [wahyuhidayat@uinsgd.co.id](mailto:wahyuhidayat@uinsgd.co.id)

---

**Abstract.** This research aims to find out how student accident insurance is implemented at the Alam Bandung Elementary School. The research method uses a qualitative approach with a focus on interpretation, understanding and context in collecting data and information. The research results show that the Alam Bandung Elementary School implements an accident insurance system as a proactive step to ensure student safety and security. The Principal emphasized that this policy is based on the concept of natural schools which have a high risk of learning in the open. Evaluations continue to be carried out to ensure the sustainability and effectiveness of this policy. In conclusion, the implementation of student accident insurance at Sekolah Alam Bandung Elementary School is an effective solution in overcoming the risk of accidents and supports the image of a school that cares about student safety.

**Keywords:** Risk; Assurance; Nature School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan asuransi kecelakaan siswa di SD Sekolah Alam Bandung. Metode penelitian menggunakan pendekatan

kualitatif dengan fokus pada interpretasi, pemahaman, dan konteks dalam pengumpulan data dan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Sekolah Alam Bandung menerapkan sistem asuransi kecelakaan sebagai langkah proaktif untuk memastikan keselamatan dan keamanan siswa. Kepala Sekolah menekankan bahwa kebijakan ini didasarkan pada konsep sekolah alam yang memiliki risiko tinggi dalam pembelajaran di alam terbuka. Evaluasi terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kebijakan ini. Kesimpulannya, penerapan asuransi kecelakaan siswa di SD Sekolah Alam Bandung menjadi solusi efektif dalam mengatasi risiko kecelakaan dan mendukung citra sekolah yang peduli terhadap keselamatan siswa.

**Kata Kunci.** Risiko; Asuransi; Sekolah Alam

---

## **A. Pendahuluan**

Eksistensi asuransi di Indonesia sudah ada sejak lama dan terus berkembang dalam ragam jenisnya. Meskipun demikian, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat penetrasi asuransi di Indonesia dinilai masih rendah, yakni hanya mencapai 3,18 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Dengan rincian sebagai berikut; asuransi jiwa sebesar 1,19 persen, asuransi umum 0,47 persen, asuransi sosial 1,45 persen, dan asuransi wajib 0,08 persen. Dari data tersebut, dapat mengindikasikan bahwa pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap asuransi masih berada pada tingkat yang sangat rendah, terlepas dari berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Khususnya pada jenis asuransi umum, seperti asuransi kecelakaan siswa masih kurang mendapat perhatian di lingkungan pendidikan, sebagaimana terlihat dari sedikitnya sekolah yang menerapkan asuransi tersebut.

Asuransi kecelakaan siswa dianggap sangat penting, karena berkaitan langsung dengan keselamatan dan keamanan siswa selama berada di sekolah. Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kecelakaan, asuransi kecelakaan siswa menjadi salah satu solusi yang efektif. Tentu saja, para orang tua akan merasa lebih tenang jika anak-anak mereka bersekolah di lingkungan yang terawasi dengan baik dan aman. Dengan demikian, sekolah memiliki keleluasaan yang lebih besar untuk memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kepada siswa dan orang tua siswa, karena adanya penerapan asuransi kecelakaan di sekolah tersebut. Salah satu bentuk

pendidikan formal yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Alam. Sekolah Alam merujuk pada institusi pendidikan yang menggunakan alam sebagai media utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Model pendidikan ini menjadi salah satu alternatif berbasis lingkungan yang tengah berkembang di Indonesia.<sup>2</sup> Sekolah Alam memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah konvensional. Hal ini dikarenakan konsep belajar di Sekolah Alam yang mempunyai pembelajaran yang khas seperti eksplorasi, eksperimen, eksploitasi SDL, culture, dan outing.<sup>3</sup> Adapun sekolah konvensional sebagian besar pembelajarannya hanya berada di dalam kelas yang tidak terlalu berbahaya bagi siswa.

Untuk meminimalisir potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh siswa khususnya di sekolah alam, diperlukannya penerapan asuransi kecelakaan siswa oleh pihak sekolah. SD Sekolah Alam Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan alam di Bandung yang melaksanakan penerapan sistem asuransi kecelakaan siswa. Oleh karena itu, saya tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Asuransi Kecelakaan Siswa di SD Sekolah Alam Bandung" sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memahami dan mengevaluasi implementasi asuransi kecelakaan siswa dalam konteks pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif menekankan interpretasi, pemahaman, dan konteks dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menghimpun data dan informasi dari berbagai materi di perpustakaan maupun e-library serta koleksi literatur kepustakaan, buku, dan tulisan ilmiah terkait dengan masalah penelitian. Kemudian melalui Teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan wawancara kepada pihak yang terkait dilakukan secara langsung maupun *online* melalui platform meet *online*.

---

<sup>1</sup> Musmuliadi Tsani, dkk, Sekolah Alam Sebagai Alternatif Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Di Dusun Burne Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba. *Empowerment: Journal of Community Service*, vol 2, Tahun 2000 hlm 14

<sup>2</sup> Ibid. Hlm 16

<sup>3</sup> Setiawati, N. A. Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, vol 1, Tahun 2000, hlm 36

### C. Hasil dan Pembahasan

SD Sekolah Alam Bandung menerapkan sistem asuransi kecelakaan sebagai langkah untuk memastikan keselamatan siswanya. Kepala Sekolah SD Sekolah Alam Bandung menjelaskan bahwa keputusan ini didasarkan pada konsep sekolah alam yang menggunakan metode pembelajaran di alam terbuka. Dengan memprioritaskan keselamatan kepada semua pihak di sekolah, termasuk siswa, sekolah memutuskan untuk menerapkan sistem asuransi kecelakaan. Tidak seperti sekolah negeri yang mungkin memiliki keterbatasan dalam kebijakannya, sekolah swasta seperti SD Sekolah Alam Bandung dapat menerapkan langkah-langkah keamanan tambahan. Khususnya sekolah-sekolah swasta yang memiliki risiko tinggi seperti sekolah alam, bahkan dianggap penting memiliki sistem asuransi kecelakaan siswa sebagai kebijakan yang strategis.

Metode pembelajaran di SD Sekolah Alam Bandung mencakup 30 persen teori dan 70 persen eksplorasi di luar kelas. Aktivitas ini menempatkan siswa pada risiko tertentu seperti kecelakaan siswa, terutama selama kegiatan eksplorasi di luar kelas. Kepala Sekolah menyoroti program leadership yang diadakan seminggu sekali yaitu merupakan kegiatan di luar kelas yang paling berisiko terjadinya kecelakaan siswa. Program ini mencakup kegiatan olahraga, outbound training, spotting, dan life skill yang diadakan seminggu sekali dengan hari yang berbeda-beda; hari Rabu untuk siswa kelas 1 dan 2, hari Selasa untuk kelas 3 dan 4 dan hari Senin untuk kelas 5 dan 6. Untuk memperlancar penerapan asuransi, sekolah melibatkan beberapa pihak, seperti bagian fundraising dan guru dari unit program leadership yang bekerja sama dengan kepala UKS. Tidak hanya itu, setiap kegiatan pembelajaran terlebih ketika program leadership, guru harus menerapkan JSA (*job safety Analysis*) dalam proses pembelajarannya. Karena dalam pengklaiman asuransi terdapat syarat-syarat tertentu yang mana sebelumnya pihak sekolah harus memiliki langkah preventif dalam risiko kecelakaan siswa.

Sejauh ini, kasus kecelakaan yang paling parah terjadi yaitu patah tulang, sementara luka ringan seperti memar dan berdarah lebih umum terjadi dikarenakan siswa yang terjatuh. Sekolah juga mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan masuknya binatang liar ke lingkungan sekolah, mengingat lokasi sekolah yang dekat dengan alam. Guru memberikan pengajaran kepada siswa tentang sikap ketika berhadapan dengan hewan liar, terutama ular yang sering ditemui. Sehingga sampai sejauh ini, tidak ada laporan kasus siswa tergigit oleh binatang liar.

Asuransi kecelakaan ini menjadi kewajiban bagi seluruh siswa yang berjumlah 211 di SD Sekolah Alam Bandung, dengan premi sebesar 100.000 untuk jangka satu tahun pada saat pendaftaran siswa pertama kali, lalu pembayaran premi pada tahun berikutnya tidak sebesar nominal ketika di awal pendaftaran. Proses perjanjian asuransi antara pihak sekolah dan calon orang tua siswa cukup mudah yaitu melibatkan informasi kepada calon orang tua siswa mengenai kebijakan asuransi dan tahapan klaim bagi siswa pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), di mana mereka akan menyetujui dan membayar premi sesuai dengan ketentuan yang tertera di brosur sekolah. Lalu ketika siswa yang sudah terdaftar resmi di sekolah, mereka akan mendapatkan kartu siswa yang juga berfungsi sebagai kartu asuransi kecelakaan siswa.

Respon dari orang tua terhadap penerapan asuransi ini sangat positif, mereka mendukung inisiatif sekolah untuk memberikan perlindungan kepada anaknya. Keberadaan asuransi juga dianggap sebagai keuntungan dalam upaya pemasaran sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan citra sekolah di masyarakat. Meskipun ada beberapa tantangan dalam hal prosedur terkait penanganan kasus kecelakaan siswa yang harus struktural, sekolah tetap berkomitmen untuk menjalankan kebijakan asuransi sebagai prioritas utama untuk keselamatan siswa. Evaluasi terkait penerapan asuransi di SD Sekolah Alam Bandung dilakukan oleh bagian fundraising. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kebijakan tersebut. Langkah-langkah evaluasi ini dirancang untuk memastikan bahwa asuransi memberikan manfaat maksimal kepada siswa. Dengan demikian, sekolah terus bekerja untuk memastikan bahwa sistem asuransi yang diterapkan tidak hanya memenuhi harapan orang tua dan masyarakat, tetapi juga memberikan perlindungan yang optimal kepada seluruh komunitas sekolah.

Dalam penerapan asuransi kecelakaan siswa di SD Sekolah Alam Bandung, bagian fundraising bertugas mencari perusahaan asuransi yang dapat diajak bekerja sama dengan sekolah. Pilihan jatuh pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, atau biasa yang disebut dengan Perusahaan BUMIDA. Sekolah memilih produk Asuransi SiswaKoe paket prima dengan iuran sebesar Rp. 100.000 per tahun per siswa. Asuransi SiswaKoe memberikan perlindungan kepada siswa dan pengajar/staf dari risiko kecelakaan diri selama 24 jam di mana pun berada. Manfaat yang ditawarkan dari produk asuransi ini akan cukup bervariasi dan menguntungkan.

Dalam kerjasama dengan Perusahaan BUMIDA, bagian fundraising menanggung seluruh siswa SD Sekolah Alam Bandung dengan

menyatukan semuanya dalam satu polis antara pihak sekolah dan perusahaan asuransi. Iuran asuransi dibayarkan oleh orang tua atau wali siswa dan dikumpulkan saat pembayaran administrasi sekolah. Kemudian bagian fundraising bertanggung jawab menyerahkan sejumlah uang yang telah dikumpulkan sebagai kewajiban tahunan sekolah kepada perusahaan asuransi. Untuk penanganan siswa yang mengalami kecelakaan, sekolah memberikan pertolongan pertama yaitu membawa siswa ke Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk kemudian ditangani. Jika kecelakaan itu parah, maka siswa kemudian akan dibawa ke rumah sakit, dan orang tua akan diinformasikan setelahnya. Tujuan dari prosedur ini adalah memberikan rasa lega kepada orang tua untuk menunjukkan bahwa sekolah menangani kecelakaan dengan cepat dan tanggap menegaskan penerapan prosedur penanganan kecelakaan siswa yang baik. Sistem yang dipakai oleh pihak asuransi dalam klaim asuransi adalah reimburse (penggantian) yang mana setelah siswa mengalami kecelakaan, pembayaran ditanggung terlebih dahulu oleh orang tua atau wali siswa lalu nantinya orang tua siswa akan mengajukan permohonan penggantian biaya pengobatan kepada pihak asuransi.

Namun, tidak semua jenis kecelakaan yang dapat ditanggung oleh pihak asuransi. Ada pengecualian terhadap jenis kecelakaan ataupun dampak dari kecelakaan tersebut terutama kepada penyakit bawaan dan cedera yang dilakukan dengan sengaja, seperti percobaan bunuh diri. Sejauh ini, pihak sekolah tidak melakukan pendataan untuk jumlah siswa yang mengalami kecelakaan lalu mengklaim asuransinya, dikarenakan dalam satu tahun kasus siswa yang mengajukan klaim hanya sedikit, dengan perkiraan 5-10 kasus dari seluruh jumlah siswa yang ada di SD Sekolah Alam Bandung. Dalam segala program yang ada di sekolah tentunya akan ada evaluasi dari penerapannya, begitupun dalam penerapan asuransi kecelakaan siswa. Akan tetapi sejauh ini, pihak sekolah merasa masih terus bekerja sama dengan perusahaan BUMIDA ke depannya. Karena dalam produk asuransi yang ditawarkan memiliki harga yang terjangkau dan memiliki nilai manfaat yang besar dibandingkan perusahaan asuransi lainnya.

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian dalam hidup yang dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang. Risiko kemungkinan akan terjadi kerugian karena hal-hal di luar kuasa manusia, kesalahan individu atau orang lain, atau karena hal-hal lain yang menyebabkan kerugian. Risiko dapat diartikan juga sebagai suatu kemungkinan dari suatu hasil yang mempunyai dampak negatif terhadap manusia, sistem,

atau sebuah aset.<sup>4</sup> Maka dari itu, risiko dapat bermacam-macam jenisnya dan kerugian yang ditimbulkan pun tergantung dari seberapa besar risiko itu terjadi. Untuk mengatur sebuah protensi risiko, kita dapat menggunakan manajemen risiko sebagai sebuah solusi. Manajemen risiko adalah sebuah cara untuk mempelajari berbagai jenis risiko, bagaimana terjadinya risiko, dan bagaimana mengelola risiko untuk menghindari kerugian.<sup>5</sup> Untuk memilih cara terbaik dalam menangani risiko yaitu dengan mempertimbangkan segala aspek dimulai dari keuntungan yang mungkin diperoleh dari cara tersebut, biaya, mekanisme dll.

Salah satu metode yang digunakan dalam manajemen risiko yaitu dengan mentransfer atau mengalihkan risiko itu kepada pihak lain. Hal ini untuk mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan dari risiko, bukan berarti menghilangkan agar risiko itu tidak pernah terjadi. Metode ini sering disebut dengan istilah asuransi. Asuransi pun terbagi lagi kepada beberapa jenis sesuai dengan pengelompokkan jenis risiko. Salah satunya asuransi kerugian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pengertian dari asuransi kerugian adalah bentuk perlindungan terhadap risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat kerusakan atau kehilangan harta yang diasuransikan. Risiko tersebut dapat mencakup tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga atau berbagai kejadian dan bahaya yang dijelaskan dalam kontrak atau polis, yang dapat menyebabkan kerusakan pada objek yang diasuransikan. Polis adalah bukti yang sangat valid terhadap komitmen yang dijanjikan dalam perjanjian asuransi. Tanpa keberadaan polis, pembuktian akan menjadi tugas yang sulit dan terbatas.<sup>6</sup> Aspek-aspek ekonomi, hukum, bisnis, matematika, atau sosial dapat menjadi fokus penelitian dan pembatasan dalam mengkaji asuransi pertanggungan.<sup>7</sup> Biasanya suatu entitas yang menyediakan sebuah layanan asuransi ialah perusahaan asuransi yang dituangkan ke dalam polis. Polis yaitu bentuk surat bukti yang ada dalam asuransi atau surat perjanjian antar pihak-pihak yang

---

<sup>4</sup> Ferdinandus Sampe dkk, 2023. Manajemen risiko, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. dikutip dari Adem, M. (2022). Determinants of Credit Risk in Ethiopian Banking Industry: Does Political Stability Matter? *Global Business Review*, 21. Hal 1

<sup>5</sup> Syarif Ayat, 2003. Manajemen Risiko, Jakarta: Gema Akastri. Hal 1

<sup>6</sup> Astuti, dkk. 2016. Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) Pada PT. Allianz Utama Indonesia Terhadap Pengguna Jasa Transportasi Go-jek Di Wilayah Jakarta. *Diponegoro Law Journal*. Hal 11.

<sup>7</sup> Sri Rejeki Hartono, 1995. Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi, Jakarta: SinarGrafika. Hal 78

melakukan perjanjian.<sup>8</sup>

Pada faktanya, asuransi melibatkan pembayaran setiap peserta untuk membantu setiap peserta lainnya saat diperlukan. Prinsip saling menguntungkan ini berlaku untuk semua perusahaan asuransi, terlepas dari struktur hukumnya, termasuk perusahaan bersama.<sup>9</sup> Pada penelitian ini mengambil pembahasan tentang asuransi kecelakaan siswa yang termasuk ke dalam jenis asuransi kerugian pada perusahaan asuransi. Konsep pada asuransi ini yaitu memberikan bentuk perlindungan finansial kepada pihak tertanggung akibat adanya suatu peristiwa kecelakaan sesuai dengan ketentuan tertentu dengan syarat tertentu pula dalam lingkup pendidikan. Asuransi kecelakaan siswa saat ini belum menyeluruh tersebar kepada tiap sekolah, hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang menerapkan kebijakan tersebut. Adapun tujuan utama asuransi adalah memindahkan risiko dari tertanggung ke penanggung melalui sistem transfer risiko yang dikenal. Walaupun penanggung memberikan perlindungan finansial dan ketenangan pikiran kepada tertanggung, tindakan ini tidak sepenuhnya menghilangkan kemungkinan kejadian kecelakaan.<sup>10</sup>

SD Sekolah Alam Bandung, sebagai sekolah swasta menengah ke atas, memiliki kebijakan yang menerapkan sistem asuransi kecelakaan bagi para siswanya. Keputusan ini bukan tanpa dasar, tetapi juga menjadi solusi yang sangat relevan dengan karakteristik sekolah ini sebagai sekolah alam. Asuransi kecelakaan siswa merupakan jaminan konkret yang dapat memberikan ketenangan kepada orang tua siswa. Pada dasarnya, sekolah ini mengakui bahwa kecelakaan bisa terjadi di mana saja, termasuk dalam konteks pembelajaran di alam terbuka. Oleh karena itu, asuransi ini menjadi pelindung yang tidak hanya bermanfaat bagi keamanan dan keselamatan siswa, tetapi juga penting untuk memitigasi kerugian finansial yang mungkin timbul akibat kecelakaan yang tidak terduga.

Dengan adanya asuransi kecelakaan, orang tua siswa dapat yakin bahwa

---

<sup>8</sup> Asna, 2021. Sistem Pembayaran Klaim Pada Asuransi Kecelakaan Ditinjau Berdasarkan Konsep Akad Kafalah. *Jurnal Al-Mudharabah*, vol 3. Hal 28 yang dikutip dari Nurul Ichsan Hasan, 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*, Jakarta: Gaung Persada Press Group. Hal. 118

<sup>9</sup> Dariana, D, 2013. Perbandingan Mekanisme Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional Serta Prospeknya. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, vol 2. Hal 577 yang dikutip dari Muhamad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf hal. 301-302

<sup>10</sup> Lestari, M. A., & Hidayati, S, 2023. Analisis Pertumbuhan Asuransi Periode 2017-2021 (Studi Kasus PT Asuransi Allianz Life Indonesia). *Journal of Young Entrepreneurs*, vol 2. Hal 2

sekolah telah memperhatikan aspek keamanan siswa dengan serius. Kehadiran kebijakan ini menjadi langkah preventif yang cerdas, karena mengurangi beban kekhawatiran orang tua terhadap kemungkinan risiko kecelakaan yang dapat menimpa anak-anak mereka selama proses belajar di alam terbuka. Alam yang sekaligus terkadang menjadi sahabat atau musuh bagi manusia, seringkali membawa tantangan dan risiko tertentu. Dalam konteks pembelajaran di alam terbuka, siswa memiliki kesempatan untuk mengenal dan menghormati alam, tetapi juga perlu melibatkan keamanan yang sangat penting. Inisiatif ini menggambarkan komitmen sekolah untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal sambil tetap memprioritaskan keselamatan siswa. Dengan demikian, asuransi kecelakaan di sekolah ini bukanlah sekadar ketentuan formal, melainkan investasi dalam keamanan dan masa depan siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Asuransi kecelakaan siswa memiliki peran yang penting sebagai bentuk perlindungan terutama dalam aspek keselamatan dan keamanan siswa di sekolah. Meskipun demikian, efektivitas kebijakan ini tetap bergantung pada kebutuhan khusus dari masing-masing sekolah. Penerapan asuransi kecelakaan sebagai kebijakan baru mengharuskan sekolah untuk mempertimbangkan dengan matang konsekuensi-konsekuensi yang mungkin akan timbul. Oleh karena itu, untuk sementara asuransi menjadi solusi yang sangat bermanfaat, keputusan untuk menerapkannya perlu diambil dengan pertimbangan yang cermat dan sesuai dengan konteks kebutuhan sekolah.

## Daftar Rujukan

- Adem, M., *Determinants of Credit Risk in Ethiopian Banking Industry: Does Political Stability Matter?* (Global Business Review, 2020), 21.
- Asna, "Sistem Pembayaran Klaim Pada Asuransi Kecelakaan Ditinjau Berdasarkan Konsep Akad Kafalah". Dalam: *Jurnal Al-Mudharabah*, vol 3, (2016) Hal 28
- Astuti, T. P., Njatrijani, R., & Widanarti, H., "Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) Pada PT. Allianz Utama Indonesia Terhadap Pengguna Jasa Transportasi Go-jek Di Wilayah Jakarta". Dalam: *Diponegoro Law Journal*, 5(3), (2016), 1-18.
- Ayat, S., *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Gema Akastri, 2003)
- Dariana, D., "Perbandingan Mekanisme Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional Serta Prospeknya". Dalam: *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2(2), (2013), 573-590.
- Hartono, S. R., *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*, (Jakarta: SinarGrafika, 1994).
- Lestari, M. A., & Hidayati, S., "Analisis Pertumbuhan Asuransi Periode 2017-2021 (Studi Kasus PT Asuransi Allianz Life Indonesia)". dalam: *Journal of Young Entrepreneurs*, 2(4), (2023)
- Sampe, F., (et.al.), *Manajemen risiko*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Setiawati, N. A., "Implikasi Metode Belajar Bersama Alam di School Of Universe". Dalam: *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), (2020), 36-42.
- Tsani, M., Jaelani, M. S., Muhyin, M., Kuswandi, K., Hanafi, A. M. T., Usnawati, U., & Said, M., "Sekolah Alam Sebagai Alternatif Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Di Dusun Burne Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba." Dalam: *Empowerment: Journal of Community Service*, 2(1), (2022), 14-25.